

**ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
PUKUL SETENGAH LIMA KARYA RINTIK SEDU**

Niarrofah¹, Anisa Ratna Pertiwi², Madsoleh³

SMP Corpatarin¹, SD Negeri Singajaya 01², SD Negeri 1 Pasireurih³

E-mail: niarrofahniarrofah@gmail.com¹, anisaratnapertiwii@gmail.com²,

madsoleh2709@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-02-15
Review : 2024-03-11
Accepted : 2024-03-28
Published : 2024-04-30

KATA KUNCI:

Konflik Eksternal, Konflik Internal, Novel Pukul Setengah Lima.

Keywords:

External Conflict, Internal Conflict, Novel at Half Past Five.

A B S T R A K

Karya sastra sebagai alat membentuk narasi tertentu dan memperkuat kekuasaan tertentu, alat untuk mengungkapkan imajinasi pengarang, dan biasanya menceritakan masalah sosial budaya masyarakat yang mampu merangsang setiap pembaca melakukan penyadaran masalah manusia secara langsung, dalam sebuah karya. Konflik yang terjadi dalam novel memiliki 2 macam, yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal yang terjadi pada dalam diri tokoh, sedangkan konflik eksternal yang terjadi diluar dari diri tokoh. Konflik internal dan eksternal sangat melekat pada tokoh utama dalam novel, karena konflik tersebut yang bisa membuat novel terasa hidup saat dibaca oleh pembaca. Penulisan ini dibuat berdasarkan penelitian yang berdasarkan masalah yang terjadi dalam objek material penelitian yaitu karya sastra berupa novel yang berjudul Pukul Setengah Lima karya Rintik Sedu. Rintik Sedu merupakan sebuah nama pena dari seorang penulis yang bernama Nadhifa Allya Tsana. Konflik yang terjadi pada tokoh utama sangat menarik dimana tokoh utama memiliki kepribadian yang berbeda saat mengubah identitasnya menjadi orang lain, Marni. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis konflik internal dan eksternal tokoh utama pada novel tersebut. Metode dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian yakni teknik hermeneutik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh Alina. Konflik Internal terjadi karena Alina tidak mempercayai adanya cinta. Alina sering melihat ayahnya yang melakukan kekerasan terhadap ibunya. Sehingga berdampak pada hubungannya dengan orang-orang di sekitarnya. Sedangkan konflik eksternal yang dialami Alina adalah keprihatinannya terhadap hubungan Siti dengan pemimpin perusahaan, putusnya hubungan Alina dengan

Tio, dan kebohongannya terhadap Danu atas identitasnya.

A B S T R A C T

Literary works are a tool to form a certain narrative and strengthen certain powers, a tool to express the author's imagination, and usually tell about social and cultural problems in society which are able to stimulate every reader to raise awareness of human problems directly, in a work. There are 2 types of conflict that occur in the novel, namely internal and external conflict. Internal conflict occurs within the character, while external conflict occurs outside the character. Internal and external conflicts are very attached to the main characters in the novel, because these conflicts can make the novel feel alive when read by readers. This writing was based on research based on problems that occurred in the material object of the research, namely a literary work in the form of a novel entitled Half-Time by Rintik Sedu. Rintik Sedu is the pen name of a writer named Nadhifa Allya Tsana. The conflict that occurs with the main character is very interesting where the main character has a different personality when he changes his identity to someone else, Marni. The aim of this research is to analyze the internal and external conflicts of the main characters in the novel. The method of this research uses descriptive methods with research techniques, namely hermeneutic techniques. The results of the research can be concluded that there are internal and external conflicts experienced by the character Alina. Internal conflict occurs because Alina does not believe in love. Alina often saw her father committing violence against her mother. So it has an impact on his relationships with the people around him. Meanwhile, the external conflict experienced by Alina was her concern about Siti's relationship with the company leader, the breakdown of Alina's relationship with Tio, and her lie to Danu regarding his identity.

PENDAHULUAN

Karya sastra seperti cerpen, drama, dan novel dapat merangsang pembaca melakukan penyadaran tentang berbagai masalah manusia secara langsung dan sekaligus. Salah satu nilai kognitifnya adalah segi psikologis. Novel sangat berjasa mengungkapkan kehidupan batin tokoh-tokohnya. Apabila seseorang membaca sebuah novel, tidak hanya kepribadian tokohnya yang menarik tetapi juga konflik tokoh utama dalam ceritanya. Bagaimana tokoh utama bertindak untuk melakukan pemecahan masalah pribadinya. Ketegangan-ketegangan yang diciptakan dari konflik demikianlah yang membuat menarik untuk dibaca. Di dalam novel memiliki konflik internal dan eksternal. Konflik internal yang terjadi akibat dari dalam diri seorang tokoh, sedangkan konflik eksternal terjadi dari luar tokoh. Dalam novel Pukul Setengah Lima karya Rintik Sedu. Sang tokoh utama Alina, memiliki konflik internal dan eksternal yang menarik untuk diteliti. Alina yang memiliki kepribadian yang berbeda ketika menjadi Alina dan ketika menjadi Marni. Sehingga membuat konflik tidak bisa dihindarkan dan lebih menarik untuk dinikmati, Alina yang memiliki konflik internal ketika bersama Tio mantan pacarnya, dan Alina yang memiliki konflik eksternal ketika bersama dengan Danu, laki-laki asing yang ia kenal ketika di bus pada pukul setengah lima, hingga membuatnya berbohong untuk menjadi Marni saat bersama Danu. Besarnya pengaruh konflik pada novel juga akan berpengaruh pada alur cerita dan ending yang diberikan, oleh karena itu perlu juga memperhatikan konflik tokoh utama dalam penulisan novel.

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh tertentu

dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Masalah penokohan dalam karya sastra tidak hanya berhubungan dengan masalah pemilihan jenis kepribadian, melainkan juga bagaimana melukiskan kehadiran dan penghadiran kepribadian tokoh-tokoh secara tepat sehingga mampu menciptakan dan mendukung tujuan artistik karya yang bersangkutan. Seorang pengarang yang baik, akan memperlihatkan teknik penggambaran kepribadian tokoh yang bervariasi sehingga menantang untuk dibaca dan dianalisis. Selain itu, cara penggambaran kepribadian tokoh yang bervariasi juga akan membuat cerita lebih menarik dan tidak monoton. Dan tokoh utama adalah tokoh yang memegang peran utama dalam cerita. Tokoh utama terlibat dalam semua bagian cerita. Ia bersifat sentral. Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu, merupakan salah satu novel yang menarik untuk dibaca secara psikoanalisis. Rintik sedu merupakan nama pena seorang penulis bernama Nadhifa Allya Tsana. Tsana yang lahir di Jakarta, 04 Mei 1998, sudah menulis sejak di bangku SMA. Dikutip dari website Gagasan Media yang telah menerbitkan novel karya-karya Tsana. Dalam karirnya Rintik Sedu sudah menulis sepuluh judul buku yakni *Geez and Ann 1* (2017), *Geez and Ann 2* (2017), *Buku Rahasia Geez* (2018), *Kata* (2018), *Masih Ingatkah Kau Pulang* (2020), *Buku Minta Dibanting* (2020), *Geez and Ann 3* (2020), *Buku Minta Disayang* (2021), *Pukul Setengah 5* (2023). Penulis meneliti dan menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu, oleh karena itu judul penelitian ini adalah Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu.

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu karya sastra yang masih banyak digemari oleh penduduk Indonesia adalah novel. Menurut Dr. Anita Candra Dewi (2023; 32), novel merupakan sebuah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku.

Menurut Suprpto, Andayanim dan Waluyo, karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca, imaji adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang (Suprpto, 2014). Salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan secara keseluruhan adalah novel menurut (Depdiknas, 2008). Sedangkan menurut Jusriani “Novel merupakan gambaran hidup tokoh yang menceritakan hampir keseluruhan perjalanan hidup tokoh. Perjalanan tokoh dalam novel digambarkan dengan lengkap atau jelas oleh pengarang. Setiap tokoh juga diberi gambaran fisik, konflik, dan kejiwaan yang berbeda-beda sehingga cerita tersebut seperti nyata atau menjadi hidup. (Jusriani, 2015).

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan atau melukiskan tokoh dalam cerita yang ditulisnya. Dalam penokohan watak atau karakter tokoh dapat dilihat melalui dialog tokoh, penjelasan tokoh, dan penggambaran fisik. Penokohan dan tokoh dalam sebuah cerita sangat erat kaitannya sebab perwatakan tokoh digambarkan melalui penampilan si tokoh. (Nurgiyantoro, 1995). Menurut Citra penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral. (Yanti, 2015). Sedangkan menurut Fanani Penokohan adalah penggambaran tokoh dengan berbagai cara agar tokoh tersebut tampak hidup dan berbuat sesuatu. (Fanani, 2016).

Konflik merupakan sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh cerita. Jika tokoh itu memiliki kebebasan untuk memilih, ia tidak akan memilih peristiwa/ konflik yang menimpa dirinya. (Diana, 2016). Konflik dapat dibedakan menjadi dua kategori: (1) eksternal, konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya; (2) konflik internal, konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita. (Nurgiyantoro, 1995). Konflik muncul diakibatkan oleh permasalahan hidup dan kehidupan yang dihadapi dan dialami manusia yang sangat luas dan amat kompleks. Permasalahan yang dialami manusia berbeda-beda, diantaranya permasalahan kehidupan yang bersifat umum atau dirasakan oleh setiap orang yaitu berkaitan dengan masalah percintaan, rindu, khawatir, maut, religius, takut, nafsu, dan lain-lain. Konflik hadir untuk memberikan sensasi yang panas bagi pembacanya. Tak hanya itu, konflik juga sebagai pemanis cerita yang membuat cerita lebih memikat dan menegangkan. (Endraswara, 2008). Konflik internal merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. (Diana, 2016). Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang berbeda diluar dirinya, seperti lingkungan alam, lingkungan manusia, dan tokoh lain. Sedangkan konflik internal adalah konflik yang dialami oleh seseorang dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita yang merupakan permasalahan yang terjadi adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan dan masalah. (Tiyas Melati, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2014). Jadi metode deskriptif adalah menyajikan setiap satuan dan keseluruhan data yang diperlukan secara sistematis dengan terperinci dengan tujuan permasalahannya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan metode ini diharapkan dapat menyajikan kenyataan seperti apa adanya pendekatan psikoanalisis sastra dalam novel Pukul Setengah Lima karya Rintik Sedu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik hermeneutik. Teknik hermeneutik yakni baca, catat, dan simpulkan. Langkah-langkah peneliti lakukan adalah: teknik baca, pertama-tama membaca novel Pukul Setengah Lima karya Rintik Sedu secara cermat dan berulang-ulang untuk menemukan data yang penulis perlukan. Teknik catat, setelah membaca dan menemukan data yang penulis perlukan kemudian penulis mencatat data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dan teknik simpulkan, kemudian menyimpulkan data-data mana saja yang akan penulis gunakan sebagai data penelitian yang akan penulis lakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data, data yang dikelompokkan dianalisis menggunakan teori yang termuat, data yang sudah dianalisis disajikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang menggunakan pendekatan kualitatif atas bab dan sub bab, menafsirkan data dengan analisis penelitian, dan menyimpulkan data berdasarkan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel Pukul Setengah Lima adalah novel terbaru karya Rintik Sedu, dalam novel ini memiliki tokoh utama yang bernama Alina.

A. Sinopsis

Novel ini menceritakan kisah Alina, seorang gadis yang membenci seisi hidupnya, berusaha untuk menciptakan realita baru melalui kebohongan yang ia ciptakan sendiri dengan menjelma menjadi seseorang bernama Marni, ketika ia berkenalan dengan seorang laki-laki yang ia temui di bus pukul setengah lima. Dan kisah hubungan dengan mantannya yang bernama Tio. Novel ini memiliki alur cerita maju mundur. Alina memiliki orang tua yang tidak rukun. Kehidupan di rumahnya sangat jauh dari kata harmonis. Menyebabkan Alina tidak suka pulang ke rumah. Alasan satu-satunya Alina pulang adalah memastikan bahwa ibunya masih hidup. Ayahnya sering melakukan kekerasan terhadap ibunya. Sedangkan ibu Alina yang bernama Marni berusaha tetap bersikap tegar dan kuat untuk melanjutkan hidupnya. Alina pekerja kantoran yang tidak mempercayai adanya cinta, hatinya mati. Sekalipun ia menjalin hubungan dengan Tio, tetapi hatinya tidak benar-benar mencintainya, hingga Tio memutuskan untuk meninggalkannya karena Alina selalu menghindari pertanyaan Tio tentang masa depan bersamanya. Namun, suatu ketika Alina bertemu dengan seorang pekerja kantoran juga, yang bernama Danu di dalam bus sepulang kerja. Alina mengingkari dirinya sendiri dan menciptakan tokoh lain bernama Marni, yang tak lain nama ibunya sendiri.

B. Konflik Tokoh

Konflik Internal	<p>Konflik berupa pertentangan antara dirinya dengan perasaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alina merasa asing di dunia ini, ia beranggapan bahwa tidak ada yang sama seperti dirinya. Namun, ketika dia melihat Siti sahabatnya, dia tersadar bahwa masih ada yang kurang beruntung selain dirinya. • Alina merasa menyesal telah menerima Tio untuk berhubungan dengan dirinya. Tetapi disisi lain dia merasa kasihan dengan Tio karena telah menyayanginya. • Alina tidak memberi ruang untuk dirinya menyukai Tio yang sangat menyayanginya. (Alina tidak mempercayai cinta) • Alina tertutup tentang masalah yang terjadi dalam keluarganya ketika Tio ingin bisa menjadi sandaran untuk dia. • Alina merasa bebas putus hubungan dengan Tio namun
------------------	---

	<p>dia masih merasa rindu dengan Tio.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alina merasa senang berbohong dengan Danu, tapi disisi lain dia merasa bersalah karena berbohong.
Konflik Eksternal	<p>Konflik eksternal yang terjadi kepada Alina</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alina membenci ayahnya yang selalu melakukan kekerasan terhadap ibunya. • Alina putus dengan Tio yang sudah dua tahun menjalani hubungannya. • Alina menyimpan rahasia Siti yang menjadi simpanan Farid, direktur di perusahaannya. • Konflik eksternal yang terjadi kepada Alina sebagai Marni • Alina berbohong pada Danu tentang identitasnya karena Alina mengingkari dirinya sendiri dan ingin menjadi orang lain dengan menciptakan tokoh lain • Alina tertarik dengan Danu sedangkan ia takut untuk percaya terhadap cinta • Alina mengalami dilema ketika temannya, Siti ketahuan menjadi selingkuhan Farid dan didatangi istri sah Farid di kantor

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada novel Pukul Setengah Lima karya Rintik Sedu dapat disimpulkan bahwa konflik yang dialami oleh Alina sangatlah kompleks, mulai dari konflik internal yang terjadi dalam dirinya sendiri hingga konflik eksternal yang terjadi atas kehadiran ayahnya, Tio, Siti, dan Danu. Konflik internal yang terjadi dalam diri Alina lebih karena disebabkan kurang percayanya terhadap cinta. Alina kurang mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya dan lebih sering melihat ayahnya melakukan kekerasan terhadap ibunya. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap hubungannya dengan Tio yang sangat mencintainya. Bahkan Alina sampai mengingkari dirinya sendiri dan menciptakan tokoh baru bagi dirinya sendiri, yaitu Marni. Selain itu konflik internal yang dialami Alina adalah bayangan Tio yang selalu menghantuinya, padahal Alina sudah putus dengan Tio dan mulai dekat dengan Danu. Sedangkan untuk konflik eksternalnya adalah keprihatinan Alina atas hubungan Siti dengan Farid yang sudah beristri, putusnya Alina dengan Tio yang sangat mencintainya, dan kebohongan Alina kepada Danu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dewi, Anita Candra. (2023). *Menulis Kreatif*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diana, A. (2016). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama. *Jurnal Pesona* , 44.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra* . Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fanani, B. (2016). *Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Yogyakarta: Araska.
- Jusriani. (2015). Konflik Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Humanika*, 1.
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pemila, Olivia Meysi. (2021). Analisis Konflik Tokoh Dalam Novel Pak Guru Karya Awang Surya [Skripsi]. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. [diakses 10 April 2024] <https://repository.uir.ac.id/7244/1/MEYSI%20OLIVIA%20PEMILA.pdf>
- Suprpto, L. d. (2014). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leisa S. Chudori. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1.
- Tiyas Melati, P. W. (2019). Analisis Konflik Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 238.
- Yanti, C. S. (2015). Religiositas Islam Dalam Novel Ratu yang Bersujud. *Jurnal Humanika*, 4.